

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode korelasional yaitu penelitian yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.² Sedangkan Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.³

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMPN 2 Panti yang berlokasi di Kuamang, Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Adapun alasan penulis memilih SMPN 2 Panti sebagai lokasi penelitian, karena SMPN 2 Panti dalam beberapa tahun terakhir ini menjadi salah satu sekolah unggulan yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2006), h. 8

²Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 77

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2005), h. 108

memiliki berbagai prestasi. Selain itu, alasan biaya juga menjadi pertimbangan penulis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah individu yang mempunyai satu sifat sama.⁴ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵ Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Panti berjumlah 265 orang.

Tabel 3.1 Populasi

Kelas	Jumlah
VII	101
VIII	97
IX	67
Jumlah	265

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi dimaksud.⁷ Warwick dalam A. Muri Yusuf mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari suatu hal yang luas yang khusus dipilih untuk mewakili keseluruhan

⁴Furqon, *Statistika Terapan Untuk Penelitian, Cet Ke VIR*, (Bandung: Alfabeta, 2009),h. 102

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2005), h. 108

⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 157

⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2005), h. 91

(*representatif*).⁸ Pengambilan sampel penelitian harus dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar representatif. Artinya sample yang digunakan benar-benar menggambarkan keadaan sebenarnya.

Teknik pengambilan sample yang dipergunakan adalah proportionate stratified random sampling ialah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional (sebanding).⁹ Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena di SMPN 2 Panti, terdiri dari kelas VII, VIII dan IX berarti tidak homogen dan berstrata, maka peneliti menjadikan bagian siswa sebagai objek penelitian agar objek tersebut valid tanpa membedakan status dan kedudukan responden/siswa. Selain itu, alasan peneliti menggunakan teknik ini karena dianggap lebih ideal karena setiap strata mewakili untuk dijadikan responden.

Untuk penarikan sampel tersebut peneliti merujuk kepada pendapat Arikunto dalam penetapan sampel penelitian yaitu apabila jumlah populasi yang akan dijadikan sampel kurang dari 100, maka sebaiknya penelitian langsung dijadikan penelitian populasi. Akan tetapi jika lebih besar maka akan dapat diambil antara 10-15 %, atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan sipeneliti.¹⁰ Adapun besaran sampel yang peneliti ambil yaitu 20 % sesuai dengan pendapat di atas. Kemudian berhubung kelas IX sudah selesai menghadapi Ujian Nasional (UN), dengan sengaja tidak dimasukan kedalam objek penelitian, siswa kelas IX tersebut jumlah siswa 67 orang.

⁸A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang: UNP Press, 2005), h. 184

⁹Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 13

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h. 120

Sementara kelas VII dan VIII berjumlah 198 orang. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang 20 % dari 198.

Dalam pencarian sampel yang akan digunakan menggunakan rumus:

$$n_i = N_i / N \cdot n$$

Dimana:

n_i = Jumlah sampel menurut tingkatan

n = Jumlah sampel keseluruhannya

N_i = Jumlah populasi menurut tingkatan

N = Jumlah populasi keseluruhan.¹¹

Adapun jumlah sampel yang akan diambil adalah:

a. Kelas VII

$$n_i = N_i / N \cdot n = 101 / 198 \times 40 = 20,40 \text{ dibulatkan menjadi } 20 \text{ siswa}$$

b. Kelas VIII

$$n_i = N_i / N \cdot n = 97 / 198 \times 40 = 19,59 \text{ dibulatkan menjadi } 20 \text{ siswa}$$

Tabel 3.2 Sampel

Kelas	Sampel
VII	20
VIII	20
Jumlah	40

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwasanya sampel setiap kelas atau tingkatan yaitu, kelas VII sebanyak 20 dari 101 siswa dan kelas VIII sebanyak 20 dari 98 siswa. Untuk menentukan siswa yang berhak untuk menjadi sampel untuk tiap-tiap tingkatan maka akan digunakan sistem acak.

¹¹*Ibid*, h. 29

Dengan asumsi setiap siswa yang berada di setiap tingkatan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Dari dua tingkatan kelas tersebut terdiri dari 6 lokal. Agar semua siswa memiliki peluang yang sama menjadi sampel, maka peneliti membagi 6-7 sampel setiap lokal, dengan cara penulis mengundi kertas sebanyak siswa perlokal yang bertulisan sampel sebanyak 6-7 lembar dan selebihnya kertas yang bertulisan tidak sampel. Bagi siswa yang memperoleh undian kata sampel maka siswa tersebutlah yang otomatis menjadi sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variable penelitiannya adalah kreativitas mengajar guru merupakan variable bebas (independent variable) yang dilambangkan dengan X_1 dan motivasi belajar yang merupakan variable bebas (independent variable) yang dilambangkan dengan X_2 , sedangkan prestasi belajar merupakan variabel terikat (dependent variable) yang dilambangkan dengan Y.

1. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (tingah laku).¹² Adapun tahapan yang digunakan untuk mengukur sejauhmana siswa berhasil dalam belajar, guru di sekolah akan melakukan evaluasi terhadap proses belajar siswa. Evaluasi

¹²Femi Olivia, *Teknik Ujian Efektif*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011), h. 73

adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu yang sedang dinilai itu, dilakukanlah pengukuran dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian, dan pengujian inilah dalam dunia pendidikan yang dinamakan dengan istilah tes.¹³ Tes yang dimaksud adalah tes formatif dan sumatif yang dilihat melalui nilai raport. Salah satu indikator siswa memiliki prestasi belajar dalam bidang studi tertentu, apabila siswa tersebut memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

2. Kreativitas Mengajar Guru (X_1)

Kreativitas guru merupakan kreasi atau daya cipta yang dimiliki oleh guru dalam mengajar. Daya cipta tersebut, mungkin saja sesuatu yang benar-benar baru atau merupakan modifikasi dari sesuatu yang telah pernah ada, baik itu berupa model, ataupun metode yang digunakan dalam mengajar.¹⁴ Dalam variable kreativitas mengajar guru ini yang diteliti adalah hal-hal kreatif yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di kelas, ditinjau dari persepsi siswa. Adapun yang menjadi indikator penelitian kreativitas guru adalah sebagai berikut: (1) ketrampilan mengajar, (2) mampu menghasilkan ide baru, (3) fleksibel, (4) mudah bergaul, (5) mampu membaca kemampuan siswa, (6) peduli, (7) cekatan.¹⁵

3. Motivasi Belajar Siswa (X_2)

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual.

Perananya yang khas adalah dalam menumbuhkan gairah, merasa senang

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Grafindo Persada, 2007),h. 5

¹⁴Mulyana Az, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), h 135

¹⁵*Ibid*, 137-141

dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁶ Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak atau tenaga pendorong dalam rangka mencapai tujuan yang menimbulkan adanya sikap positif untuk melakukan kegiatan atau aktivitas dalam menjalankan tugasnya dalam kegiatan pembelajaran secara sistematis, berulang-ulang, dan kontiniu dalam mencapai prestasi terbaik. Sedangkan Hamzah B Uno menjelaskan bahwa motivasi belajar Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.¹⁷ Konstruk variabel ini dikembangkan dengan indikator dimensi intrinsik (internal) dan ekstrinsik (eksternal). Dengan kata lain motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak atau tenaga pendorong dalam rangka mencapai tujuan yang menimbulkan adanya sikap positif untuk melakukan kegiatan atau aktivitas belajar yang datang dari diri maupun dari luar diri siswa. Adapun motivasi yang datang dari diri siswa adalah (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan motif eksternalnya (1) adanya penghargaan dalam belajar, (2) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (3) adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹⁸

¹⁶Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), h. 74-75

¹⁷Hamzah B Uno, *op.cit*

¹⁸*Ibid*

E. Pengembangan Instrumen

1. Skala Pengukuran

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket peneliti disiapkan untuk mendapatkan berbagai data mengenai kreativitas guru dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar bidang studi PAI di SMPN 2 Panti. Kuesioner dalam penelitian ini termasuk kuesioner tertutup artinya responden langsung menjawab pada jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih.

Pemilihan instrument kuesioner (angket) model skala pengukuran dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa dengan instrumen ini jawaban responden berkenaan dengan hubungan kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dapat diperoleh secara memadai dan memudahkan peneliti dalam pengolahan/mendeskrripsikan hasilnya serta sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Instrument akan mengacu pada kisi-kisi yang telah disusun. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban pernyataan diberi skor.

a. Kreativitas mengajar guru (X_1)

Tabel 3.3
Skal pengukuran kreativitas mengajar guru (X_1)

No	Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
1	Selalu	5	Selalu	1
2	Sering	4	Sering	2
3	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2	Jarang	4
5	Tidak pernah	1	Tidak pernah	5

b. Motivasi belajar (X_2)

Tabel 3.4
Skala pengukuran motivasi belajar (X_2)

No	Pernyataan Postif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
1	Sangat tinggi	5	Sangat tinggi	1
2	Tinggi	4	Tinggi	2
3	Sedang	3	Sedang	3
4	Rendah	2	Rendah	4
5	Rendah sekali	1	Rendah sekali	5

c. Prestasi belajar (Y)

Prestasi belajar sebagai variabel tetap, maka indikator pengukurannya diambil dari nilai raport. Agar pengukurannya sesuai dengan skala pengukuran yang penulis gunakan yaitu skala likert, maka nilai raport siswa diubah berdasarkan interval skala likert yaitu:

Tabel 3.5
Skala pengukuran prestasi belajar (Y)

No	Interval	Pernyataan	Skor
1	0-25	Rendah sekali	1
2	46-33	Rendah	2
3	34-58	Cukup	3
4	59-83	Tinggi	4
5	84-100	Tinggi sekali	5

2. Penyusunan Instrumen

- a. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang mengungkapkan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Adapun

kisi-kisi angket dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 3.6
Kisi-Kisi Angket Penelitian Variabel X₁ (Variabel Bebas)

Variabel	Indikator
Kreativitas Mengajar Guru	Keterampilan mengajar
	Mampu menghasilkan ide-ide baru
	Fleksibel
	Mudah bergaul
	Mampu membaca kemampuan siswa
	Peduli
	Cekatan

Tabel. 3.7
Kisi-Kisi Angket Penelitian Variabel X₂(Variabel Bebas)

Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi Belajar	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil
		Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan
	Ekstrinsik	Adanya penghargaan
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Tabel. 3.8
Kisi-kisi Penelitian Variabel Y (Variabel Tetap)

Variabel	Indikator
Prestasi Belajar	Diambil dari nilai raport siswa

- c. Menyusun item pertanyaan tentang kreativitas guru dan motivasi belajar siswa
- d. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang sudah dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan
- e. Menyusun petunjuk pengisian instrument penelitian. Hal ini bertujuan untuk memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrument dan menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data yang dilakukan.

3. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan terlebih dahulu, instrument di uji coba guna mendapatkan butir-butir instrumen yang valid dan reliabel melalui pelaksanaan sebagai berikut:

a. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen dilakukan terhadap siswa SMPN 2 Panti yang tidak termasuk sampel penelitian sebanyak 30 orang siswa. Caranya adalah dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi. Kepada responden diberi kesempatan mengisinya sesuai dengan kesepakatan atau waktu yang disediakan dan kemudian mengumpulkan kuesioner untuk dianalisis. Adapun hasil penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.9
Hasil Penyebaran Kuesioner Kreativitas Mengajar Guru dan
Motivasi Belajar Siswa

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	30
Kuesioner yang kembali	30
<i>Respon rate</i>	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali tetapi tidak layak digunakan	0
Total kuesioner yang layak dianalisis	30

b. Uji instrumen penelitian

1) Uji validitas instrumen

Untuk menguji validitas masing-masing butir angket dilakukan dengan menggunakan rumus *pearson product moment*, item valid apabila r_{hitung} masing-masing butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dengan taraf signifikan α 0,05 adalah 0,361.¹⁹

Berdasarkan kriteria di atas, variable kreativitas mengajar memiliki 31 item valid dan 15 item lainnya tidak dari 46 item. Selanjutnya item yang tidak valid tidak akan digunakan, sehingga diperoleh 31 item final pada variabel kreativitas mengajar guru dan telah mewakili masing-masing indikator. Adapun hasil validasi dari instrumen, dapat dilihat pada tabel di bawah ini

¹⁹Riduwan, *Dasar Dasar Statistika, Cet Ke 12* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 52-53

Tabel 3.10
Uji validitas item kreativitas mengajar guru (X₁)

VAR0001	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,391 0,032 30
VAR0002	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,463 0,010 30
VAR0003	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,412 0,082 30
VAR0004	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,442 0,015 30
VAR0005	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,340 0,064 30
VAR0006	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,352 0,053 30
VAR0007	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,340 0,064 30
VAR0008	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,533 0,002 30
VAR0009	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,334 0,071 30
VAR00010	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,390 0,033 30
VAR00011	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,432 0,017 30
VAR00012	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,308 0,097 30
VAR00013	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,511 0,004 30
VAR00014	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,473 0,008 30
VAR00015	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,438 0,015 30
VAR00016	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,434 0,017 30
VAR00017	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,468 0,009 30

VAR00018	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,179 0,194 30
VAR00019	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,428 0,018 30
VAR00020	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,337 0,069 30
VAR00021	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,321 0,083 30
VAR00022	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,449 0,013 30
VAR00023	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,486 0,006 30
VAR00024	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,394 0,029 30
VAR00025	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,390 0,033 30
VAR00026	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,296 0,094 30
VAR00027	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,398 0,029 30
VAR00028	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,484 0,009 30
VAR00029	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,377 0,040 30
VAR00030	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,392 0,032 30
VAR00031	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,371 0,043 30
VAR00032	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,586 0,001 30
VAR00033	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,416 0,022 30
VAR00034	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,448 0,013 30
VAR00035	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,324 0,081 30
VAR00036	Pearson Correlation	0,416

	Sig (2-tailed)	0,022
	N	30
VAR00037	Pearson Correlation	0,499
	Sig (2-tailed)	0,005
	N	30
VAR00038	Pearson Correlation	0,343
	Sig (2-tailed)	0,63
	N	30
VAR00039	Pearson Correlation	0,353
	Sig (2-tailed)	0,055
	N	30
VAR00040	Pearson Correlation	0,371
	Sig (2-tailed)	0,043
	N	30
VAR00041	Pearson Correlation	0,324
	Sig (2-tailed)	0,081
	N	30
VAR00042	Pearson Correlation	0,369
	Sig (2-tailed)	0,089
	N	30
VAR00043	Pearson Correlation	0,413
	Sig (2-tailed)	0,023
	N	30
VAR00044	Pearson Correlation	0,428
	Sig (2-tailed)	0,018
	N	30
VAR00045	Pearson Correlation	0,284
	Sig (2-tailed)	0,129
	N	30
VAR00046	Pearson Correlation	0,392
	Sig (2-tailed)	0,032
	N	30

Adapun kelompok variabel atau item yang tidak valid berdasarkan uji validitas pada tabel di atas adalah variabel 5, 6, 7, 12, 20, 21, 33,35, 38, 39, 41, 46. Variabel tersebut tidak valid, karena r hitung lebih kecil dari r tabel.

Sementara untuk variabel motivasi belajar, dari 40 item yang diujikan terdapat 13 variabel yang tidak valid, sebagaimana tergambar dalam tabel di bawah ini

Tabel 3.11
Uji validitas item motivasi belajar (X₁)

VAR0001	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,473 0,008 30
VAR0002	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,411 0,024 30
VAR0003	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,420 0,021 30
VAR0004	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,390 0,033 30
VAR0005	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,340 0,064 30
VAR0006	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,390 0,033 30
VAR0007	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,151 0,215 30
VAR0008	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,371 0,043 30
VAR0009	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,343 0,065 30
VAR00010	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,502 0,005 30
VAR00011	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,432 0,017 30
VAR00012	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,511 0,004 30
VAR00013	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,308 0,097 30
VAR00014	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,388 0,034 30
VAR00015	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,312 0,093 30
VAR00016	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,485 0,007 30
VAR00017	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,468 0,009 30

VAR00018	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,434 0,017 30
VAR00019	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,428 0,018 30
VAR00020	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,397 0,030 30
VAR00021	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,447 0,013 30
VAR00022	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,337 0,069 30
VAR00023	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,321 0,083 30
VAR00024	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,305 0,101 30
VAR00025	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,408 0,025 30
VAR00026	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,464 0,010 30
VAR00027	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,398 0,029 30
VAR00028	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,274 0,143 30
VAR00029	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,415 0,023 30
VAR00030	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,388 0,034 30
VAR00031	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,400 0,028 30
VAR00032	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,323 0,082 30
VAR00033	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,358 0,052 30
VAR00034	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,518 0,003 30
VAR00035	Pearson Correlation Sig (2-tailed) N	0,368 0,046 30
VAR00036	Pearson Correlation	0,210

	Sig (2-tailed)	0,265
	N	30
VAR00037	Pearson Correlation	0,459
	Sig (2-tailed)	0,011
	N	30
VAR00038	Pearson Correlation	0,147
	Sig (2-tailed)	0,437
	N	30
VAR00039	Pearson Correlation	0,375
	Sig (2-tailed)	0,041
	N	30
VAR00040	Pearson Correlation	0,459
	Sig (2-tailed)	0,011
	N	30

Adapun variabel atau item yang tidak valid berdasarkan uji validitas instrumen pada tabel di atas adalah variabel 5,7,9,13,15,22,23,24,28,32,33,36,dan 38. Variabel tersebut tidak valid karena r hitung lebih kecil dari r tabel.

2) Uji coba reliabilitas instrumen

Uji keterhandalan (reliabilitas) instrument dimaksudkan untuk melihat kekonsistensian instrumen yang digunakan. Untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen akan dilakukan dengan mencari koefisien reliabilitas melalui rumus *alpha cronbach* menggunakan SPSS versi 22. Riduwan menjelaskan bahwasanya suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* $\geq 0,60$. Dari hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai *Alpha Cronbach* variabel kreativitas mengajar guru 0,767 dan *Alpha Cronbach* variabel motivasi belajar adalah 0,800, sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.12
Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded	0	0
Total	30	100.0

Tabel 3.13
Reliability Statistics X1

Cronbachs Alpha	N of Items
.767	34

Tabel 3.14
Reliability Statistics X2

Cronbachs Alpha	N of Items
.800	29

Berdasarkan kriteria nilai Alpha *Cronbach* di atas, dapat disimpulkan kedua variabel penelitian bersifat reliabel. Karena nilai Alpha *Cronbach* yang diperoleh lebih besar dari 0,60.

c. Instrumen final

Setelah instrumen diuji validasi dan uji reliabilitas instrumen penelitian maka soal yang tidak valid dibuang, sedangkan yang digunakan adalah instrumen yang valid dan reliabel. Adapun yang menjadi instrumen final dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15
Hasil uji coba variabel X₁ dan X₂

No	Variabel Penelitian	Uji coba	Hasil uji coba
1	Variabel X ₁	46	<u>31 Item diterima</u> 1,2,3,4,8,10,11,13,,15,16,17,18, 19,22,23,24,25,27,28,29,30,31,32 34,36,37,40,42,43,44,45

			<u>15 Item ditolak</u> 5, 6, 7, 9, 12, 14,20, 21, 26, 33,35, 38, 39, 41, 46.
2	Variabel X ₂	40	<u>27 Item yang diterima</u> 1,2,3,4,6,8,10,11,12,14,16,17, 18,19,20,21,25,26,27,29,30,31,34 35,37,39,40 <u>11 Item yang ditolak</u> 5,7,9,13,15,22,23,24,28 32,33,36,dan 38.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket penelitian dan dokumentasi. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini termasuk kuesioner tertutup artinya responden langsung menjawab pada jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih. Pemilihan instrument kuesioner (angket) model skala likert dalam penelitian ini berdasarkan pada alasan/pertimbangan bahwa dengan instrumen ini jawaban pendapat responden berkenaan dengan hubungan kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dapat diperoleh secara memadai dan memudahkan peneliti dalam pengolahan/mendeskripsikan hasilnya serta sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Instrument akan mengacu pada kisi-kisi yang telah disusun. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban dari pernyataan positif diberi skor.

Adapun metode pelaksanaan yang akan penulis lakukan berkaitan dengan angket adalah menemui sampel penelitian, memberikan penjelasan

tentang instrumen serta cara pengisiannya, instrumen diadministrasikan dan mempersilakan sampel untuk mengisinya, selanjutnya instrumen yang telah diisi dikumpulkan kembali untuk dianalisis. Sedangkan metode pelaksanaan yang penulis lakukan berkaitan dengan dokumentasi ialah penulis akan menganalisis dokumen-dokumen yang ada di sekolah yang berkaitan dengan kepentingan penelitian ini seperti dokumentasi nilai raport siswa.

Data yang diperoleh melalui sejumlah teknik pengumpulan data, dianalisis dengan menggunakan teknik dan rumus statistik parametrik untuk dapat memberikan deskripsi tentang hubungan kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar bidang studi PAI.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas peneliti gunakan dengan menggunakan pendekatan *Shapiro Wilk* dibantu dengan SPSS 22. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika skor Asyim. $\text{Sig} > \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika skor Asyim. $\text{Sig} < \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan variansi data sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Riduwan mengemukakan bahwa data homogen artinya data yang dibandingkan (dikomparasikan)

sejenis.²⁰ Adapun uji homogenitas penulis lakukan dengan menggunakan uji *levene statistik* dengan menggunakan program SPSS 22. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih data kelompok populasi data sama.

c. Uji linearitas

Uji linearitas garis regresi dengan teknik anova bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antar variabel. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya sebaran data variabel bebas membentuk garis linear terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak, artinya sebaran data variabel bebas tidak membentuk garis lurus terhadap variabel terikat.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan peneliti lakukan dengan dua hal:

- a. Penulis akan menguji hipotesis yang terdiri dari dua variabel, yaitu, variabel hubungan kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa dan variabel hubungan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar. Dengan menggunakan rumus analisis korelasi pearson product moment dibantu menggunakan program SPSS versi 22 atau menggunakan rumus manual,

²⁰ Riduwan, *Dasar Dasar Statistika, Cet Ke 12* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 68

yaitu:

$$r = \frac{n \cdot (\Sigma xy) - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Kp = besarnya koefisien penentu (determinan)

R = koefisien korelasi

Untuk menguji signifikansinya X terhadap Y dihitung menggunakan rumus t_{test} atau t_{tabel}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kaidah pengujianya adalah : Jika $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka signifikan

- b. Penulis akan menguji hipotesis yang terdiri dari tiga variabel, yaitu, variabel hubungan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Dengan menggunakan rumus analisis uji korelasi ganda menggunakan program SPSS versi 22 atau manual menggunakan rumus, yaitu,

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x^2 + r^2x_2y - 2 \cdot rx_1y \cdot rx_2y \cdot rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda x_1 dan x_2 terhadap Y ditentukan dengan rumus F_{hitung} kemudian bandingkan dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka signifikan.

